



BIRD DAILY

Jumat, 02 Desember 2016



IHSG

5,198.75

+49.84 (+0.96%)

MNC36

288.43

+5.66 (+1.60%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	15.10
Value	7.46
Market Cap.	5,630
Average PE	15.5
Average PBV	2.1
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,565
	+37(+0.27%)
IHSG Daily Range	5,152-5,237
USD/IDR Daily Range	13,475-13,665

GLOBAL MARKET (01/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,191.93	+68.35	+0.21
NASDAQ	5,251.11	-72.57	-1.36
NIKKEI	18,513.12	+204.64	+1.12
HSEI	22,878.23	+88.46	+0.39
STI	2,928.58	+23.41	+0.81

COMMODITIES PRICE (01/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50.77	+1.33	+2.69
Batubara US/ton	78.70	-0.25	-0.32
Emas US/oz	1,171.63	-1.97	-0.17
Nikel US/ton	11,210	-40	-0.36
Timah US/ton	21,055	+5	+0.02
Copper US/ pound	2.6	unch	unch
CPO RM/ Mton	3,079	+6	+0.2

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (01 Desember 2016) ditutup menguat 49 poin atau 0.96% ke level 5,198.75. Penguatan IHSG ini seiring dengan penguatan indeks regional.

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya saham berbasis teknologi seperti *Facebook* -2.8%, *Microsoft* -1.8% menarik turun Indeks Nasdaq (-1.36%) dan S&P 500 (-0.35%), sementara akibat naiknya saham sektor perbankan dan Energi mendorong naik DJIA sebesar +68.35 poin (+0.21%) ditengah ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 9.13 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.96 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* investor asing dimana hari ke-4 diminggu ke-14 mencapai Rp -20.26 triliun membuat *net buy* asing turun -50.78% dari level tertinginya menjadi Rp 19.64 triliun.

Menyongsong demo Aksi Damai yang diselenggarakan di Monas mulai jam 8 pagi hingga jam 13 siang, IHSG diperkirakan akan bergerak *flat* di Sesi 1. Jika aksi demo tersebut berjalan aman maka IHSG berpeluang naik di Sesi 2. Fokus *bargain hunting* saham sektor komoditas (kecuali *gold*).

PT PP (PTPP) menganggarkan *capex* ditahun 2017 sebesar Rp 26 triliun atau naik lebih dari 6 kali lipat dari *capex* tahun 2016 yang dianggarkan Rp 4 triliun. Dana *capex* 2017 tersebut, Rp 10.4 triliun diperuntukan untuk sektor energi dimana tahun depan PTPP mengincar proyek IPP 610 MW dari total 4000 MW proyek IPP hingga 3 tahun kedepan.

SELL: ANTM

BUY: PTBA, ADRO, INCO, BBNI, SMGR, GGRM, BBRI, TLKM, UNTR, BSDE, CTRA, ASII

BOW: WSKT, WSBP, PTPP, JPFA, SRIL, CPIN, AKRA, BBTN, ICBP

MARKET MOVERS (02/12)

Rupiah, Jumat di level Rp 13.530 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat melemah 116 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat menguat 68 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 75% menjadi Rp118,01 miliar hingga periode September 2016 dibandingkan laba bersih Rp476,35 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan usaha turun 21% menjadi Rp3,01 triliun dibandingkan pendapatan usaha yang Rp3,85 triliun dan laba bruto turun menjadi Rp857,92 miliar dibandingkan laba bruto tahun sebelumnya Rp1,01 triliun. Laba usaha turun menjadi Rp386,54 miliar dibandingkan laba usaha periode sama tahun sebelumnya yang Rp731,30 miliar. Sementara laba sebelum pajak turun menjadi Rp135,42 miliar dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp543,44 miliar. Total aset per September 2016 mencapai Rp7,28 triliun naik dibandingkan total aset per Desember 2015 yang Rp6,46 triliun.

PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA). Perseroan ditetapkan sebagai pelaksana pembangunan pengembangan proyek serta konstruksi pendukung (jetty) untuk peningkatan kapasitas kilang eksisting (RDMP) kilang unit V Balikpapan oleh PT Pertamina (Persero). Kontrak atas proyek tersebut telah ditandatangani pada hari Kamis, 1 Desember 2016. Kontrak kerja tersebut berdurasi satu tahun dengan nilai proyek sebesar Rp552 miliar untuk persiapan proyek dengan menyiapkan lahan area pembangunan infrastruktur kilang seluas 75 hektare dan pembangunan konstruksi jetty atau bangunan tegak lurus pantai untuk mengurangi pendangkalan alur berukuran 30 x 100 meter. Pembangunan konstruksi jetty tersebut berkapasitas 6500 DWT untuk keperluan bongkar muat peralatan kilang serta membangun prasarana jalan dan gedung. Pembangunan proyek RDMP RU V Balikpapan ditargetkan selesai pada Juni 2019 dan direncanakan bisa mulai beroperasi pada September 2019.

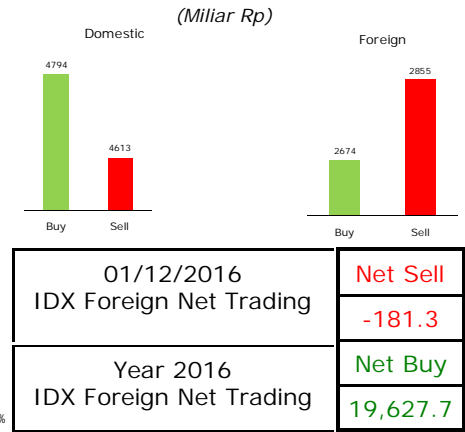
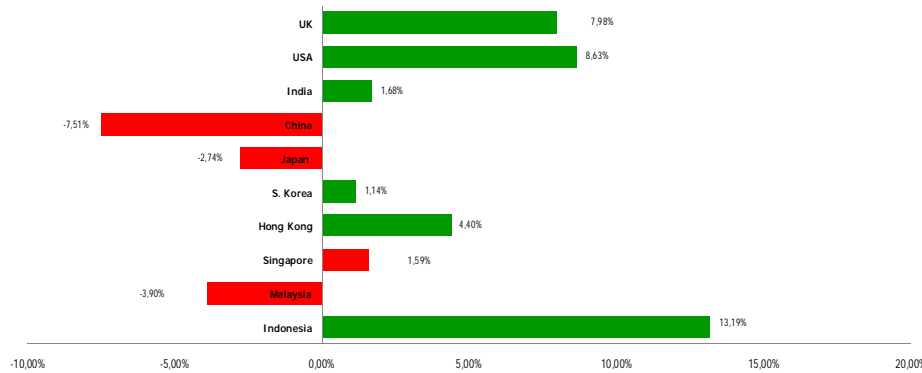
PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Target perseroan untuk membuka 8 gerai telah tercapai, gerai yang terbaru adalah Lippo Plaza Keboen Raya Bogor. Gerai tersebut menempati area belanja seluas lebih dari 9.900 meter persegi (m²), sekaligus menggenapi 151 gerai yang dimiliki perseroan. Nilai investasi atas pembangunan gerai bervariasi, antara Rp 20 miliar hingga Rp 30 miliar. Besaran nilai salah satunya tergantung dari luas gerai. Perseroan memiliki ketersediaan kas yang cukup. Per September lalu, kas dan setara kas perseroan tercatat Rp 671,15 miliar.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan menargetkan pendapatan dan laba tumbuh linier di 2017 dengan target pendapatan tumbuh 7% linier dengan target pertumbuhan laba yang dipatok 7%. Hal ini guna menjaga rasio profit margin yang di target tetap terjaga pada level 10%-11%. Perseroan menargetkan tahun ini dapat membuka 10 gerai baru. Perseroan akan menganggarkan dana belanja modal sebesar Rp 250 miliar guna merealisasikan pembangunan itu. Sumber dana yang berasal dari kas internal itu juga dipergunakan untuk modal kerja perseroan. Jumlah gerai yang sudah dimiliki perseroan hingga saat ini berjumlah 127 gerai. Pencapaian ini sudah sesuai target perusahaan yang ingin menambah 10 gerai di tahun ini. Hingga kuartal III, perseroan membukukan penjualan Rp 3,93 triliun atau naik 3% dari periode sama tahun lalu Rp 3,42 triliun. Sementara laba bersih dicatatkan meningkat 20% menjadi Rp 470 miliar dari Rp 389 miliar.

PT Saranacental Bajatama Tbk. (BAJA). Perseroan menargetkan pendapatan bersih Rp1,3 triliun dengan *net profit* sekitar Rp98,7 miliar tahun depan. Target tersebut meningkat dari harapan realisasi kinerja tahun ini yang mencapai Rp996 miliar untuk pendapatan bersih dan Rp50 miliar untuk *bottom line*. Menurutnya, awal tahun ini pasar baja lembaran sempat terganggu karena banyaknya produk impor dari China yang dibanderol dengan harga miring, sehingga perseroan menurunkan target pendapatan 2016 dari Rp1 triliun. Pada periode Januari-September 2016 pendapatan perseroan baru mencapai Rp654,31 miliar. Jumlah itu turun sekitar 27,63% dari periode yang sama tahun lalu Rp904,18 miliar.

PT Pembangunan Perumahan Tbk. (PTPP). Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure*) sebesar Rp 10,4 triliun. Total belanja modal yang disiapkan perseroan tahun depan mencapai Rp 26 triliun. Sebesar 40% dialokasikan untuk sektor energi, 18 % untuk pengembangan rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), dan sisanya untuk proyek infrastruktur. Dalam tiga tahun depan, perusahaan menargetkan bisa menguasai 4.000 Megawatt (MW) proyek Independent Power Producer (IPP). Tahun depan, perseroan menargetkan bisa mendapatkan proyek IPP sebesar 610 MW. Sementara baru-baru ini perseroan telah berhasil mendapatkan satu proyek pembangkit listrik energi terbarukan berkapasitas 10 MW. Proyek tersebut didapat untuk pemerintah solo dan akan menggunakan bahan bakar gas dari limbah sampah. Perseroan optimis dalam waktu dekat akan segera memenangkan dua IPP dengan kapasitas 200 MW. Saat ini perseroan tercatat telah memiliki tiga IPP yakni PLTG Tawang Duku 60 MW, PLTU Lampung 2 x7 MW dan PLTMH Gunung Lau Sumatera Utara 10 MW.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : M3 Money Supply y/y
- EURO : Private Loans y/y
- EURO : ECB President Draghi Speaks

- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Prelim GDP Price Index q/q
- USA : FOMC Member Dudley Speaks
- USA : CB Consumer Confidence
-

- EURO : German Retail Sales m/m
- EURO : German Unemployment Change
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Manufacturing PMI

- EURO : Spanish Unemployment Change
- USA : Average Hourly Earning m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Monday
28
November

Tuesday
29
November

Wednesday
30
November

Thursday
01
Desember

Friday
02
Desember

CORPORATE ACTION

- BATA : Cash Dividend Cum Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date
- JSMR : Right Issue Ex Date
- POWR : Cash Dividend Rec Date
- SOBI : Public Expose Going
- SSTM : Public Expose Going

- BATA : Cash Dividend Ex Date
- BFIN : Cash Dividend Ex Date
- GEMS : Cash Dividend Dist Date
- IDPR : Public Expose Going
- OCAP : Public Expose Going
- SILO : Right Issue Cum Date
- SRTG : Cash Dividend Cum Date

- DEWA : Public Expose Going
- ELTY : Public Expose Going
- JSMR : Right Issue Rec Date
- JSPT : Public Expose Going
- KRAS : Right Issue End Trading
- SILO : Right Issue Ex Date
- SKBM : Public Expose Going

- KKGI : Public Expose Going
- SMSM : Stock Split Cum Date
- YPAS : RUPS Going

- SMSM : Stock Split Ex Date
- SRAJ : Right Issue Cum Date
- XCID : Cash Dividend Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,524	16.7	BBCA	477	6.4	ITMA	210	24.6	INPC	-11	-10.0
DEWA	1,902	12.6	TLKM	421	5.6	JKSW	14	21.9	BMAS	-39	-10.0
BEKS	1,313	8.7	MYRX	418	5.6	TBMS	100	13.3	CANI	-125	-9.8
BHIT	1,182	7.8	BMRI	368	4.9	H DFA	26	10.7	APII	-28	-9.8
ENRG	925	6.1	BBRI	299	4.0	SULI	19	10.5	BCIP	-28	-9.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3120	-30	2895	3375	BOW	MYRX	155	-13	135	189	BOW
JPFA	1570	-100	1448	1793	BOW	PTPP	4200	-50	4150	4300	BOW
SMGR	9.250	375	8463	9663	BUY	PWON	665	-20	615	735	BOW
TPIA	19.950	-25	19775	20150	BOW	WIKA	2410	-20	2330	2510	BOW
WTON	840	35	763	883	BUY	WSKT	2530	-20	2435	2645	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1130	0	1130	1130	BOW	PTBA	12125	325	11588	12338	BUY
LINK	4.830	-120	3960	5820	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3.370	0	3340	3400	BOW	GGRM	65000	0	63800	66200	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8625	-25	8338	8938	BOW
EXCL	2.220	-80	2095	2425	BOW	INDF	7700	125	7488	7788	BUY
ISAT	6275	-125	6038	6638	BOW	ULTJ	4600	-50	4520	4730	BOW
JSMR	4160	10	3990	4320	BUY	KEUANGAN					
PGAS	2710	60	2575	2785	BUY	BBCA	14500	200	13950	14850	BUY
TLKM	3860	80	3685	3955	BUY	BBNI	5275	100	5075	5375	BUY
TOWR	3850	-140	3620	4220	BOW	BBRI	11050	150	10638	11313	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1635	-15	1583	1703	BOW
BHIT	141	-1	136	148	BOW	BDMN	3360	110	3185	3425	BUY
BMTR	620	30	545	665	BUY	BJBR	1550	0	1475	1625	BOW
MNCN	1735	0	1675	1795	BOW	BNII	348	-6	330	372	BOW
BABP	67	-2	62	74	BOW	BSIM	870	15	840	885	BUY
BCAP	1545	0	1545	1545	BOW	NISP	1750	0	1750	1750	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	730	-5	703	763	BOW
KPIG	1.155	55	715	1540	BUY						
MSKY	1035	5	988	1078	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.